



## Analisis Keterampilan Mengajar Guru dalam Memanfaatkan Teknologi pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Islam Muhammadiyah 1 Panji Tahun Ajaran 2024-2025

Siti Aisyah<sup>1</sup>, Heldie Bramantha<sup>2</sup>, Afif Amroellah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo.

Email: [sitiaisyah@gmail.com](mailto:sitiaisyah@gmail.com), [heldie\\_bramantha@unars.ac.id](mailto:heldie_bramantha@unars.ac.id), [afifamroellah@unars.c.id](mailto:afifamroellah@unars.c.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan perubahan besar dalam dunia pendidikan, kunci kemajuan pendidikan adalah kemampuan guru untuk mengembangkan dan menyempurnakan proses pembelajaran mereka melalui inovasi, terutama kemampuan guru dalam meningkatkan keterampilan mereka pada konteks perkembangan teknologi, dalam kompetensi profesional, dinyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan serta keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran IPAS memiliki banyak peluang untuk mengintegrasikan teknologi, seperti menggunakan perangkat lunak video pembelajaran, atau aplikasi interaktif untuk mempelajari fenomena alam. Hal ini membuat IPAS menjadi subjek yang relevan untuk mengetahui bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan mengajar guru dalam memanfaatkan teknologi pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Islam Muhammadiyah 1 Panji . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana untuk menganalisis dan mendeskripsikan fokus penelitian mengenai Keterampilan Mengajar Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Pada Pembelajaran IPAS. Berdasarkan penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dari keterampilan mengajar guru yaitu keterampilan: bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan individual. akan ada beberapa teknologi yang dapat dimanfaatkan guru pada kegiatan mengajar pembelajaran IPAS.

**Kata kunci:** Keterampilan Mengajar Guru, Manfaat Teknologi, Pembelajaran IPAS

### Abstract

*Abstract*This research is motivated by the rapid development of technology causing major changes in the world of education, the key to educational progress is the ability of teachers to develop and perfect their learning process through innovation, especially the ability of teachers to improve their skills in the context of technological development, in professional competence, it is stated that a Teachers must have the ability and skills to use technology to support the learning process. Science learning has many opportunities to integrate technology, such as using video learning software, or interactive applications to study natural phenomena. This makes IPAS a relevant subject to find out how technology can be integrated effectively in teaching. This research aims to determine and analyze teachers' teaching skills in utilizing technology in class IV science and science learning at Muhammadiyah 1 Panji Islamic Elementary School. The method used in this research is qualitative, which is to analyze and describe the focus of research regarding Teachers' Teaching Skills in Utilizing Technology in Social Sciences Learning. Based on this research, it can be concluded that the teacher's teaching skills are: asking questions, giving reinforcement, providing variations, explaining, opening and closing lessons, guiding small group discussions, managing the class, and teaching small groups and individually. There will be several technologies that teachers can use in teaching science and technology learning activities.

**Keywords:** Teacher Teaching Skills, Benefits of Technhology, Natural Sciences Learning

## **Pendahuluan**

Keterampilan mengajar adalah serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang menunjukkan profesionalisme dalam kinerjanya, (Suwarman. Gufron, A. dkk. 2013) keterampilan dasar mengajar juga adalah keterampilan penunjang untuk keberhasilan di dalam proses pembelajaran. Keterampilan dasar yang di maksud adalah merupakan kemampuan yang mendukung dalam proses pembelajaran. Ini mencakup berbagai aspek seperti membuka dan menutup pelajaran, keterampilan dalam bertanya, memberi penguatan, menjelaskan, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, mengadakan variasi, serta mengajar kelompok kecil dan individual.

Teknologi memberikan kemudahan bagi guru dalam berbagai hal terkait proses mengajar, dengan teknologi guru dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi, materi pembelajaran, dan referensi yang relevan dengan topik yang di ajarkan, kemudahan guru dalam berkolaborasi dengan guru lainnya, guru juga dapat menggunakan aplikasi dan perangkat lunak untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Melalui pemanfaatan teknologi, siswa dapat mengasah keterampilan yang di perlukan saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seperti aplikasi edukatif, simulasi, dan permainan dapat membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan.

Guru perlu mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah karena metode konvensional sudah mulai ditinggalkan (Kristanti, E 2021). Untuk itu, mutu pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu. Apabila mutu pendidikan tidak segera ditingkatkan maka tujuan pendidikan nasional tidak akan tercapai sehingga akan berpengaruh terhadap kemajuan bangsa (Bramantha, H. 2021)). Saat ini guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran dalam pendekatan Teacher Centered Learning (TCL), melainkan harus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Penggunaan metode ceramah saja tidak lagi cukup sesuai dengan tuntutan zaman. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran fokus pada bagaimana teknologi perangkat lunak dan perangkat keras dapat digunakan untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa sehingga pembelajaran dapat mengubah perilaku sesuai dengan yang diharapkan. Interaksi antara guru dan siswa tidak harus terjadi secara langsung di ruang fisik seperti pada sistem pendidikan konvensional, melainkan dapat terjadi melalui media teknologi informasi seperti internet dengan memanfaatkan komputer. (Andriani, T. (2016)). Tentu saja penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memberikan dampak positif. Diantaranya adalah pembelajaran menjadi lebih efektif, dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

Dalam Pembelajaran IPAS yang merupakan gabungan antara IPA dan IPS Memiliki fokus yang dekat dengan alam dan interaksi antar manusia. Pembelajaran IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa (Ani, Rusilowati 2021). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar digabungkan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Menurut buku IPS Kependidikan Dasar (2023:127), mata pelajaran ini mengkaji makhluk hidup dan benda mati beserta interaksinya di alam semesta, sekaligus mengkaji kehidupan manusia dan interaksinya sebagai makhluk sosial serta terhadap lingkungannya.

Dari proses pembelajaran IPAS di kelas IV SD Islam Muhammadiyah 1 Panji, terlihat bahwa penggunaan teknologi tidak hanya sebagai alat pendukung, melainkan telah menjadi bagian penting dari pembelajaran. Layar monitor yang terpasang di dinding kelas menjadi fokus utama, menampilkan materi pembelajaran yang menarik dan mendukung, seperti gambar, power point dan video pendek

yang membantu menjelaskan konsep-konsep pelajaran dengan lebih jelas dan visual. Tidak hanya dalam materi pelajaran, penggunaan teknologi juga terlihat dalam bentuk permainan edukatif. Siswa-siswa diajak untuk mengakses kuis online melalui layar monitor, memungkinkan mereka untuk belajar sambil bermain. Hal ini menciptakan suasana kompetitif yang sehat di kelas, memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dan menguji pemahaman mereka

Keterampilan mengajar adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan dalam tindakan untuk memfasilitasi pembelajaran murid secara koheren oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran baik langsung, ataupun tidak langsung. Keterampilan mengajar pada dasarnya adalah bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional. (Nabila. Kuntum. 2021).

Menurut Sumantri (Wulan, Andini. 2023) terdapat 8 keterampilan mengajar: Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran, Keterampilan Menjelaskan, Keterampilan Mengadakan Variasi, Keterampilan Mengelola Kelas, Keterampilan Bertanya, Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan, Keterampilan Memberi Penguatan, dan Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil.

Teknologi dimanfaatkan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran (Lestari, S. 2018). Ada beberapa contoh implementasi teknologi dalam pendidikan yaitu sebagai media pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar. Pembelajaran IPAS memiliki dua elemen utama yaitu pemahaman IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), yang dijadikan satu dalam satu buku yang terdiri dari delapan bab (Septiana, A. N., & Winangun, I. M. A. 2023).

Berdasarkan paparan di atas munculah ketertarikan untuk meneliti tentang bagaimana keterampilan mengajar guru dalam memanfaatkan teknologi pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Islam Muhammadiyah Panji

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana untuk menganalisis dan mendeskripsikan fokus penelitian mengenai keterampilan mengajar guru dalam memanfaatkan teknologi pada pelajaran IPAS kelas IV. Karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis, hal tersebut sejalan dengan pendapat (Waruwu, M. 2023) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Penelitian ini dilakukan dikelas IV SD Muhammadiyah 1 Panji, yang merupakan salah satu sekolah unggul dan lembaga pendidikan yang maju dan inovatif di Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, yang memadukan keagamaan, budi pekerti, dan IPTEK. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu hasil dari wawancara dan juga data sekunder yaitu jurnal-jurnal terkait. Untuk teknik pengumpulan data sendiri dilakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi dengan pihak SD Islam Muhammadiyah 1 Panji, selanjutnya analisis data yang dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran**

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV di SD Islam Muhammadiyah 1 Panji dari tanggal 22 juli-1 agustus 2024, guru membuka dan menutup pembelajaran dengan teknologi yaitu dengan menggunakan lab.komputer yang mana di lab ini sudah tersedia berbagai sarana prasarana teknologi seperti komputer, proyektor, sound, dan internet yang memadai untuk memfasilitasi siswa dalam belajar, guru membuka pembelajaran dengan

menyambut siswa dengan menampilkan layar monitor, memberikan pertanyaan pemantik melalui gambar yang di tampilkan pada layar monitor, begitupun saat menutup pembelajaran guru memberikan gambaran serta melibatkan siswa untuk bermain, permainan tersebut tentunya di buat sendiri oleh guru kelas IV ini yaitu Ibu Medy, games tersebut di akses melalui website *edu-games.org* dan mengajukan pertanyaan menggunakan *Spin Maker* yang tentunya bersangkutan dengan materi pembelajaran guna mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi yang sudah di ajarkan sehingga mampu terciptanya suasana yang menarik perhatian dan antusias siswa dalam belajar.

## 2. Keterampilan Menjelaskan

Pada observasi yang dilakukan di dalam lab.komputer saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar guru menjelaskan pembelajaran melalui layar monitor dengan menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu tentang panca indra manusia, selain menampilkan gambar guru juga menampilkan sebuah video yang menjelaskan tentang fungsi panca indra manusia tentunya video tersebut di buat oleh Ibu Medy melalui *aplikasi canva*, sehingga materi yang dijelaskan mampu dipahami dengan baik oleh siswa.

## 3. Keterampilan Mengadakan Variasi

Pada kegiatan observasi pada guru kelas IV pada proses pembelajaran guru di kelas ini mengadakan gaya mengajar yang bervariasi salah satunya yaitu ceramah interaktif menggunakan power point, ada juga beberapa variasi yang dilakukan dalam mengajar yaitu, menggunakan berbagai media seperti video, audio, dan gambar, serta mengintegrasikan teknologi seperti penggunaan website edukasi, menggunakan cara penilaian seperti kuis, esai yang di akses melalui komputer untuk mengukur pemahaman siswa.

## 4. Keterampilan Mengelola kelas

Dalam mengelola kelas guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang optimal dengan adanya keterlibatan siswa dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang mendukung dan kondusif bagi semua siswa, hal ini mencakup penggunaan teknologi yaitu penggunaan dan pengelolaan konten digital yang sesuai dengan materi pembelajaran, seperti yang diketahui bahwa Ibu Medy membuat dan mengedit media pembelajarannya melalui aplikasi *canva* yang telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa untuk belajar.

## 5. Keterampilan Bertanya

Pada kegiatan bertanya guru mampu menyesuaikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, pada saat observasi guru menampilkan video untuk membangkitkan minat belajar siswa, selanjutnya guru mengajukan pertanyaan dengan menampilkan beberapa potongan gambar dari video tersebut untuk di pertanyakan ulang, dengan menggunakan spin maker, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan.

## 6. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Pada saat peneliti melakukan observasi guru mampu mengadakan pendekatan secara kelompok maupun pribadi kepada siswa, memberikan perhatian kepada siswa dengan cara mendekati siswa menanyakan hal-hal apa saja yang membuat mereka kesulitan dalam menerima materi serta membimbing siswa tersebut untuk mengatasi kesulitan belajarnya.

## 7. Keterampilan Memberikan Penguatan

Pada pemberian penguatan guru kelas IV mengapresiasi siswanya dengan memberikan nilai bintang pada saat siswa mampu menjawab pertanyaan kuis dari *Kahoot dan Wordwall* dengan adanya pemberian bintang ini mampu membuat siswa lebih termotivasi dan antusias dalam menjawab setiap pertanyaan yang di berikan oleh guru.

#### 8. Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

Sejauh observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan diskusi kelompok kecil guru mampu membimbing siswa untuk mengatasi kesulitan belajar dengan mendekati kelompok dan mempertanyakan kesulitan belajarnya, serta guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mengajukan pertanyaan yang kurang di mengerti oleh kelompok tersebut.

Kegiatan observasi, wawancara secara mendalam dan juga mengumpulkan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti tentang keterampilan mengajar guru dalam memanfaatkan teknologi pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Islam Muhammadiyah 1 Panji kepada guru kelas IV, temuan dari hasil penelitian yaitu hampir keseluruhan guru kelas ini menggunakan teknologi pada beberapa indikator keterampilan mengajar guru dalam memanfaatkan teknologi, yaitu berupa perangkat komputer, LCD proyektor, handphone, Laptop, canva, youtube, capcut, dan website game edukatif, *Kahoot*, *Spin Maker*, dan *Wordwall*. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah, terdapat beberapa penggunaan teknologi yang di manfaatkan guru kelas IV SD Islam Muhammadiyah 1 Panji dalam mengajar yaitu: (1) Perangkat Komputer & Proyektor; (2) Handphone; (4) Canva; (5) Capcut; (6) Youtube; (7) Kahoot.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan berbagai aspek keterampilan mengajar, termasuk dalam membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, mengadakan variasi metode pengajaran, mengelola kelas, serta bertanya dan memberikan penguatan. Integrasi teknologi ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif untuk siswa lebih efektif dan menyenangkan.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan mengenai Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Muhammadiyah 1 Panji Tahun Ajaran 2024-2025. Menunjukkan bahwa dalam membuka Pembelajaran guru kelas IV SD Islam Muhammadiyah 1 Panji secara efektif menggunakan teknologi seperti komputer, LCD proyektor, dan Canva untuk menarik perhatian siswa sejak awal. Penggunaan teknologi ini memungkinkan guru untuk membuka pelajaran dengan visualisasi yang menarik dan interaktif, seperti menampilkan gambar atau video yang relevan dengan materi yang akan dipelajari selama kegiatan mengajar pemanfaatan teknologi sangat terlihat melalui penggunaan teknologi seperti laptop, YouTube, Capcut, dan website game edukatif. Guru menggunakan teknologi ini untuk menjelaskan materi secara lebih mendalam, dengan visualisasi yang mendukung pemahaman siswa. Vidio pembelajaran yang di buat menggunakan Canva dan Capcut serta didukung oleh sumber daya YouTube, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep abstrak materi pembelajaran IPAS. Selain itu, variasi dalam gaya mengajar melalui ceramah interaktif untuk mengelola kelas memastikan pembelajaran berjalan dengan lancar dan menarik perhatian siswa. Pada kegiatan penutup, guru kembali memanfaatkan teknologi untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Penggunaan website game edukatif seperti Kahoot, Spin Maker dan Wordwall membantu siswa merefleksikan pembelajaran dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Guru memberikan penguatan melalu quiz yang di akses melalui website dengan berlomba untuk mendapatkan bintang sebagai penghargaan untuk memotivasi siswa. Hal ini menjadikan penutupan pembelajaran lebih bermakna dan mendorong siswa untuk terus terlibat dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam enam keterampilan mengajar, membuka dan menutup pembelajaran,

menjelaskan, mengadakan variasi, mengelola kelas, bertanya, dan memberikan penguatan telah mampu menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Dua keterampilan lainnya, yaitu mengajar kelompok kecil dan perorangan serta memimpin diskusi kelompok kecil, tetap dilakukan tanpa teknologi, memastikan keseimbangan antara interaksi digital dan tatap muka langsung.

#### **Daftar Pustaka**

- Andriani, T. (2016). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Sosial Budaya*, 12(1), 117-126.
- Ani, Rusilowati. (2021) Konsep Desain Pembelajaran IPAS Untuk Mendukung Penerapan Asesmen Kompetensi Minimal. Artikel. Universitas Negeri Semarang.
- Bramantha, H. (2021). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori Dengan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Video. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 5(2), 195-202.
- Kristanti, E., Kharisma, G. I., & Sari, N. P. (2021). Pelatihan penyusunan soal berbasis mobile learning sebagai upaya menghadapi era pendidikan 4.0. *Widya Laksana*, 10(1), 59-65
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100
- Nabila. Kuntum. (2021) Penerapan Kompetensi Profesional Guru (Keterampilan Dasar Mengajar) Pada Mata Pembelajaran Tematik Kelas III Di Mi Al-Azhar Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Septiana, A. N., & Winangun, I. M. A. (2023). Analisis Kritis Materi IPS dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Widyaguna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 43-54.
- Suwarman. Anik Gufron, & H. S. dkk. (2013). Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Teknik Instruksional (Pekerti). *Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta*
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wulan, Andini. (2023). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sd/Mi Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, Volume 30. No.110.24235
- Nasution, W. H. R. (2019). Pemanfaatan media kahoot dalam pembelajaran IPA pada sekolah dasar di era revolusi 4.0.
- Fitria, L., & Tarisa, V. (2023). Studi Literatur: Penggunaan Media Web Wordwall Sebagai Sarana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 37-49
- Adlin, A. (2019). Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Bebasis Komputer Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Imajinasi*, 3(2), 82-87.